BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel, sampling, kreiteria sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, alat pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, analisa data, dan etika penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan terstruktur penuntun proses penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2003 : 81 dalam Elvera dan Astarina 2021). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental* yang memperlihatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tanpa adanya variabel kontrol, dengan pemilihan sampel secara tidak random (Hardani, 2020).

Bentuk *pre-eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one-group pretest-posttest design* dimana perlakuan (X) diberikan hanya kepada kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol, sebelum diberikan perlakuan dilakukan penilaian awal atau pretest (O_1), kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan penilaian akhir atau posttest (O_2) (Sudarma, et al. 2021). Perlakuan berupa *couple counseling* dilakukan sebanyak satu kali dengan jangka waktu observasi setelah diberikan perlakuan selama satu minggu.

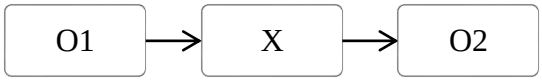

Keterangan :

O1 : Nilai pretest sebelum diberikan *couple counseling*

X : Pemberian *couple counseling*

O2 : Nilai posttest sesudah diberikan *couple counseling*

3.2 Kerangka Operasional

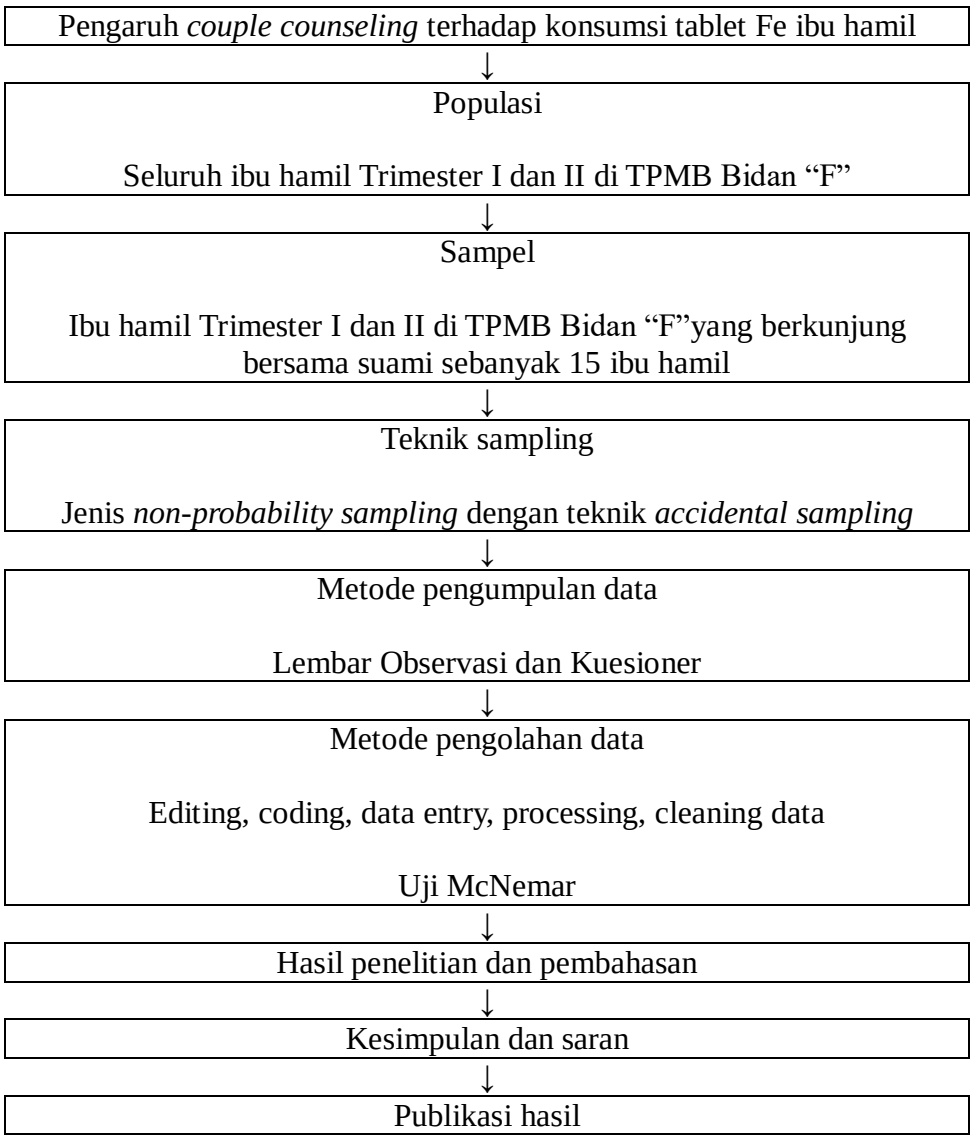

Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisai kesimpulan penelitian yang terdiri atas total keseluruhan objek atau subjek penelitian dengan karakteristik tertentu (Elvera dan Astarina 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester I dan II di TPMB Bidan "F".

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik sama mewakili populasinya (Elvera dan Astarina 2021). Untuk penelitian eksperimen dan komparatif diperlukan sampel 15-30 responden setiap kelompok (Borg and Gall, 2007 dalam Alwi 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil Trimester I dan II di TPMB Bidan "F"yang berkunjung bersama suami sebanyak 15 ibu hamil.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan proses seleksi anggota populasi dengan membawa karakteristik subjek penelitian yang akan dijadikan sampel (Handayani, 2020 dalam Elvera dan Astarina 2021). Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu penentuan dilakukan sendiri oleh peneliti dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Jenis teknik *non-probability sampling* yang digunakan yaitu sampling insidental

(*accidental sampling*) dimana penentuan sampel yang dirasa cocok dijadikan sebagai sumber data secara kebetulan dipilih pada saat penelitian. (Kuntjojo, 2009 dalam Elvera dan Astarina 2021).

3.4 Kriteria Sampel

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan ilmiah dari populasi target yang akan diteliti ((Fadjajarani, et al. 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
b. Ibu hamil yang berkunjung ke TPMB Bidan "F" bersama dengan suami
c. Ibu hamil yang telah mendapatkan edukasi terkait tablet Fe
d. Ibu hamil yang telah mendapatkan suplementasi tablet Fe

3.3.2 Kriterian Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang tidak boleh ada pada pada subjek penelitian karena suatu sebab, sehingga apabila memenuhi kriteria ini maka subjek akan dikeluarkan dikeluarkan dari penelitian (Fadjajarani, et al. 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. Ibu hamil yang sudah memenuhi atau lengkap konsumsi tablet Fe nya

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut dengan variasi nilai tertentu yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi seputar hal tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Elvera dan Astarina 2021).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (variabel terikat) (Elvera dan Astarina 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *couple counseling*.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang timbul sebagai akibat dari variabel independen (variabel bebas) (Elvera dan Astarina 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

a. Konsumsi tablet Fe sebelum diberikan *couple counseling*
b. Konsumsi tablet Fe setelah diberikan *couple counseling*

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mendetail setiap variabel penelitian meliputi definisi hingga langkah-langkah yang harus dilalui untuk mengukur setiap variabelnya secara tepat (Syapitri, Amila dan Aritonang 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Couple counseling	Adalah pemberian bantuan dari mahasiswa kebidanan kepada ibu hamil yang tidak minum tablet Fe secara teratur setiap hari dengan mencarikan solusi melibatkan suaminya	SOP *Couple Counseling*	-	-	-
Konsumsi tablet Fe sebelum diberikan *couple counseling*	Adalah keteraturan minum tablet Fe oleh ibu hamil setiap hari sebelum diberikan *couple counseling*	Ibu hamil minum tablet Fe 1 tablet setiap hari	1. Lembar observasi 2. Kuesioner	Nominal	1. Teratur, jika : Ibu hamil minum tablet Fe secara teratur 1 tablet setiap hari 2. Tidak teratur, jika : Ibu hamil tidak minum tablet Fe secara teratur 1 tablet setiap hari
Konsumsi tablet Fe setelah diberikan *couple counseling*	Adalah keteraturan minum tablet Fe oleh ibu hamil setiap hari setelah diberikan *couple counseling*	Ibu hamil minum tablet Fe 1 tablet setiap hari	1. Lembar observasi 2. Kuesioner	Nominal	1. Teratur, jika : Ibu hamil minum tablet Fe secara teratur 1 tablet setiap hari 2. Tidak teratur, jika : Ibu hamil tidak minum tablet Fe secara teratur 1 tablet setiap hari

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TPMB Bidan “F”. Waktu penelitian ini dimulai pada Bulan Mei – Juni 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berupa instrumen merupakan alat bantu memperoleh data dari komponen yang diteliti untuk mendapatkan hasil ukur yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Salah satu komponen penting dalam penelitian ada pada tahap penyusunan instrumen penelitian. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian harus dibuat dengan tepat dan sejalan dengan metode pengumpulan data yang dipilih (Syapitri, Amila dan Aritonang 2021). Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa Lembar Observasi dan Kuesioner.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Menyusun instrumen penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian, namun pengumpulan data menjadi hal terpenting dalam melakukan penelitian. Agar mendapatkan data yang berkualitas, bermanfaat, dan mampu menginformasikan setiap variabelnya dengan tepat, peneliti harus cermat memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitiannya (Elvera dan Astarina 2021). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data survei melalui kuesioner. Agar pengumpulan data penelitian berhasil, disusunlah langkah-langkah persiapan hingga pelaksanaan sebagai berikut :

a. Mendapatkan surat keterangan lolos kaji etik *description of ethical approval* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0626/2024.
b. Mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dan IBI Cabang Jember, kemudian diserahkan kepada TPMB Bidan "F".
c. Menyaring responden menggunakan kriteria sampel.
d. Menjelaskan seputar penelitian yang akan dilaksanakan.
e. Responden yang bersedia diarahkan untuk menandatangani lembar persetujuan mengikuti penelitian.
f. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sebelum diberikan perlakuan yang kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.
g. Responden diberikan perlakuan berupa *couple counseling* mengenai anemia dan suplementasi tablet Fe bagi ibu hamil.
h. Responden diminta untuk mengisi kuesioner kembali satu minggu setelah diberikan perlakuan yang kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data, langkah berikutnya dalam penelitian adalah proses pengolahan data agar didapatkan hasil yang bermanfaat dan dapat mendukung pengambilan keputusan berdasarkan analisis data (Elvera dan Astarina 2021). Adapun pengolahan data meliputi tahapan sebagai berikut :

a. *Editing* (pengeditan)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemeriksaan terhadap kejelasan dan kelengkapan responden mengisi poin-poin pernyataan dalam kuesioner. Apabila ditemukan ketidaklengkapan jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka perlu dilakukan pengumpulan data ulang (Elvera dan Astarina 2021).

b. *Coding* (pemberian code)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemberian kode atau simbol berupa angka pada jawaban responden untuk identifikasi data penelitian sesuai dengan variabelnya. Melalui pemberian kode ini, peneliti dimudahkan dalam melakukan pengolahan data karena data yang terkumpul telah berbentuk angka (Elvera dan Astarina 2021). Pada penelitian ini ditetapkan pengkodean sebagai berikut :

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2

dan seterusnya

Konsumsi tablet Fe

0 = Tidak teratur

1 = Teratur

c. *Data entry* (entri data)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengisian kolom dengan kode berupa angka yang telah diidentifikasi sebelumnya pada setiap jawaban sesuai dengan variabelnya (Syapitri, Amila dan Aritonang 2021).

d. *Processing*

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemrosesan data yang telah disusun sebelumnya dalam aplikasi pengolahan data pada komputer (Syapitri, Amila dan Aritonang 2021). Aplikasi yang digunakan oleh peneliti adalah aplikasi yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu SPSS.

e. *Cleaning data*

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan ulang terhadap data yang telah dientri sebelumnya sudah sesuai atau masih terdapat kesalahan pada saat memasukkan data (Syapitri, Amila dan Aritonang 2021).

3.11 Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan pengolahan data untuk menjawab masalah penelitian atau hipotesis dengan hasil berupa informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Elvera dan Astarina 2021).

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan per satu variabel. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu konsumsi tablet Fe sebelum diberikan *couple counseling* dan konsumsi tablet Fe setelah diberikan *couple counseling.*

Rumus umum yang dipakai dalam analisis univariat untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase frekuensi

∑f : Jumlah frekuensi di setiap kategori

n : Jumlah sampel

b. Analisis *Bivariat*

Analisis yang berfungsi menggambarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu konsumsi tablet Fe sebelum diberikan *couple counseling* dan konsumsi tablet Fe setelah diberikan *couple counseling*, hasil komparasinya akan dihubungkan dengan perlakuan *couple counseling* yang dilakukan peneliti. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji McNemar. Rumus McNemar digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua pengukuran variabel berpasangan. Uji ini cocok untuk analisis data yang diambil dari penelitian *pretest-posttest* atau penelitian desain eksperimen. Adapun rumus uji McNemar adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(|A - D| - 1)^2}{A + D}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi-square

A : Jumlah sampel yang berubah dari kategori "Teratur" ke "Tidak teratur”

D : Jumlah sampel yang berubah dari kategori "Tidak teratur" ke "Teratur”

- 1 : Koreksi kontinuitas

Uji McNemar medekati distribusi chi-square dengan db = 1. Nilai kritis α yang digunakan sebesar 0,05. Kriteria uji H0 ditolak jika ρ-value ≤ α dengan ρ-value merupakan nilai peluang terjadinya kekeliruan tipe 1 yang diperoleh dari data.

3.12 Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah, moral yang baik, dan sikap kemanusiaan terhadap subjek penelitian dan siapapun yang berhubungan dalam penelitian. Untuk meminimalisir resiko yang dapat merugikan selama proses penelitian, telah ditetapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian. Adapun prinsip yang perlu dijadikan pedoman penelitian menurut Weinbaum (2019) dalam Hansen, dkk (2022) adalah :

a. Kewajiban pada masyarakat (*Duty to society*)

   Penelitian harus memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

b. Manfaat (*Beneficence*)

   Peneliti harus mengutamakan kesejahteraan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian, mengurangi resiko yang merugikan proses penelitian, dan mengupayakan manfaat lebih bagi masyarakat.

c. Konflik kepentingan (*Conflict of interest*)

   Aspek ini umumnya lebih ditujukan kepada peneliti yang yang memiliki kepentingan untuk melakukan penelitian. Biasanya reponden yang terlibat saat melakukan penelitian diberi insentif finansial maupun non-finansial setelah berpartisipasi dalam penelitian.

d. Penjelasan dan persetujuan (*Informed consent*)

Seluruh responden dalam penelitian harus mendapat penjelasan seputar penelitian dan resiko yang kemungkinan dapat terjadi. Dengan begitu, responden akan memilih untuk terlibat dalam penelitian atau tidak. Keterlibatan responden harus didasarkan atas kesukarelaan tanpa ada pengaruh dari insentif yang ditawarkan peneliti.

e. Integritas (*Integrity*)

Peneliti harus menamkan sifat kejujuran, tidak boleh memalsukan data, menghilangkan data, dan memalsukan hasil. Semua kejadian yang ditemukan dalam proses penelitian harus dilaporkan sehingga penelitian dapat diketahui kebenarannya.

f. Tanpa diskriminasi

Peneliti harus menghilangkan pengendalian dan penekanan terhadap semua pihak yang terlibat dalam penelitian sehingga penelitian yang dilakukan tidak didasari sifat jujur dan meragukan segi kebenarannya.

g. Kompetensi profesional (*Professional competence*)

Peneliti harus melakukan aspek-aspek yang terdapat dalam penelitian sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.

h. Disiplin profesional (*Professional discipline*)

Dalam penetian sudah seharusnya peneliti menerapkan moral dan etika kepada siapapun yang terlibat di dalamnya. Kemanfaatan penelitian seperti memberikan informasi dan pembelajaran juga termasuk disiplin profesional dalam penelitian